



## Penggunaan Media *Online* dalam Meningkatkan Kemampuan Vocabulary pada Mahasiswa Teknik Informatika Semester 2 Fakultas Teknik Universitas Wiraraja

Hanifatur Rizqi<sup>1</sup>, Ach. Andiriyanto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Wiraraja

Email: [Hanifarizqi7@gmail.com](mailto:Hanifarizqi7@gmail.com), [aryauri@wiraraja.ac.id](mailto:aryauri@wiraraja.ac.id)

### Abstrak

Vocabulary atau kosakata adalah perbendaharaan kata yang memiliki makna beragam kumpulan kata yang dimiliki seseorang, entitas, ataupun negara dalam bahasa tertentu. Kosakata merupakan bagian penting dalam pembelajaran karena penguasaan vocabulary atau kosakata dalam bahasa Inggris pasti selalu berhubungan dengan empat keterampilan berbahasa seperti mendengarkan (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing). Dengan menggunakan media online, peneliti berharap dapat memberi pengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa sehingga tercipta pembelajaran yang baik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *True Experimental Design*, dimana sampel yang digunakan adalah 15 mahasiswa kelompok eksperimen (Kelompok A) dan 15 mahasiswa kelompok kontrol (Kelompok B) yang diambil secara random dari seluruh populasi. Berdasarkan pengumpulan data hasil t-test menunjukkan bahwa hasil uji-T yang dilaksanakan sebelum *treatment (pretest)* adalah 0,08 sedangkan hasil tes setelah *treatment (posttest)* adalah 0,096. Sedangkan tabel T menunjukkan 1,584. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Online kurang berpengaruh dalam meningkatkan vocabulary atau kosakata bahasa Inggris pada mahasiswa Teknik Informatika Universitas Wiraraja.

**Kata Kunci :** *Media Online, Vocabulary*

### Abstract

Vocabulary has the meaning of various collections of words that are owned by a person, entity, or country in a particular language. Vocabulary is an important part of teaching learning because mastery of vocabulary in English must always be related to the four language skills such as listening, speaking, reading, and writing. By using online media, researchers hope to have a positive influence on student learning motivation, so that good learning is created. In this study, the researcher used a *True Experimental Design*, where the samples used were 15 experimental group students (Group A) and 15 control group students (Group B) which were taken randomly from the entire population. Based on data collection, the results of the T-test showed that the result of the t-test conducted before treatment (*pretest*) was 0.08, while the result of the test after treatment (*posttest*) was 0.096. While the T table shows 1.584. So it can be concluded that the use of online media is less influential in improving English vocabulary for Informatics Engineering students at Wiraraja University.

**Keywords:** *Online media, vocabulary*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu komponen yang dianggap penting dalam penguasaan bahasa Inggris adalah pembelajaran vocabulary atau kosakata, karena apabila kita menguasai banyak kosakata dalam bahasa Inggris maka akan mudah bagi kita untuk memahami informasi yang kita dapat, entah dalam bentuk lisan ataupun tulisan. Dalam mempelajari bahasa Inggris, vocabulary atau kosakata merupakan bagian penting karena penguasaan vocabulary atau kosakata dalam bahasa Inggris pasti selalu berhubungan dengan empat keterampilan berbahasa seperti mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Seperti yang dikatakan oleh Huyen (2014), 'untuk dapat berkomunikasi dengan baik, siswa harus menguasai kosakata dalam jumlah yang maksimal'. Menurut, pentingnya kosakata menjadi suatu hal yang nyata yang tidak hanya dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa asing dalam konteks yang lebih luas di dunia, akan tetapi juga dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia, Cahyono dan Widiati (2011:107).

Sebagian besar peserta didik akan merasa bosan apabila pembelajaran vocabulary atau kosakata dengan menggunakan metode lama, seperti menulis daftar kata pada buku lalu menghafal, atau hanya menyimak penjelasan dari pendidik. Pengajaran kosakata bukanlah hal yang mudah dilakukan, seorang pendidik harus menggunakan media yang menarik sehingga peserta didik akan tertarik dengan proses pembelajaran di dalam kelas. Internet adalah salah satu media yang sangat digemari oleh kalangan guru dan siswa. Hampir semua guru dan siswa sudah mengenal berbagai macam media yang disediakan dalam internet. Media Online seharusnya dipandang sebagai teknologi edukasi yang sangat penting (Weller, 2002). Salah satu kelebihan dari penggunaan internet adalah untuk mempromosikan pembelajar aktif dimana peserta didik bukanlah penerima pasif dari ilmu pengetahuan. Peserta didik seharusnya lebih banyak terlibat dalam suatu proses pembelajaran yang lebih aktif. Hal ini merupakan suatu cara yang menghadapkan peserta didik pada budaya teknologi komputer dan internet. Tujuan penggunaan media online harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran di dalam kelas. Media online dapat digunakan untuk lebih memotivasi peserta didik dalam belajar kosakata dan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperkaya sumber daya dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, media online juga mampu memberikan informasi terbaru sehingga pembelajaran selalu up to date dan tidak ketinggalan jaman.

Beberapa keuntungan dalam penggunaan media online di internet, diantaranya adalah memberi kesempatan bagi siswa untuk memperhatikan bentuk bahasa, sebagai alat penyedia modifikasi input, menyediakan berbagai sumber belajar seperti tersedianya sumber atau materi dan gaya belajar yang akan digunakan, untuk proyek kolaborasi, sebagai alat praktek multimodal seperti visual, auditori maupun tertulis, dan sebagai media yang menyenangkan. Adapun prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam menggunakan media online di internet, antara lain yaitu: (1) menggunakan teknologi untuk mendukung tujuan dalam pembelajaran di kelas. (2) mengevaluasi kesesuaian perangkat lunak dalam pengajaran (3) menciptakan lingkungan belajar yang membuat siswa memiliki konsep peningkatan pembelajaran melalui komputer. (4) membuat teknologi yang mampu diakses oleh semua siswa (5) menggunakan teknologi secara efektif, hal ini berarti siswa mampu belajar lebih cepat dengan menggunakan teknologi dari pada cara tradisional (6) menggunakan teknologi secara efisien, (Brown, 2007: 200-201).

Internet berisi media yang bervariasi seperti teks, audio, grafik, animasi, video, dan berbagai perangkat lunak yang dapat diunduh atau didownload. Seperti pernyataan Smaldino, Russel & Heinich (2005:185, internet menyediakan informasi yang sangat banyak yang dapat diakses oleh masyarakat di seluruh dunia. Internet dapat digunakan untuk bertukar ide dan berkomunikasi dengan orang lain di seluruh dunia. Media Online merupakan sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet) yang berisi teks, gambar, audio dan video. Melalui media online, diharapkan dapat memotivasi para mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris dengan lebih baik, khususnya dalam pembelajaran vocabulary atau kosakata. Mereka dapat menggunakan media online yang ada di internet sebagai salah satu sarana belajar bahasa Inggris. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah mahasiswa yang menggunakan Media Online dapat meningkatkan kemampuan kosakata secara signifikan dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak menggunakan Media Online.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI, pengertian kosakata adalah perbendaharaan kata. Penguasaan kosakata juga disebut sangat penting terkait kemampuan seseorang dalam berkomunikasi secara verbal. Pasalnya dengan banyaknya kosakata yang dimiliki, seseorang bisa menggunakan bahasa yang lebih variatif dan menarik. Sudjianto dan Dahidi (2004: 97) berpendapat bahwa kosakata merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi baik dalam lisan maupun tulisan. Penyusunan kosakata dalam pembentukan kalimat dapat dirangkai secara tertulis ataupun lisan. Hal ini juga terkait dengan jenis-jenis kosakata. Ada beragam jenis kosakata yang perlu anda ketahui, terutama kosa kata bahasa inggris atau vocabulary yang sering digunakan untuk berkomunikasi.

Adapun menurut Soedjito dalam Labib (2016: 13), kosakata adalah :

- a. Semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa.
- b. Kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara atau penulis.
- c. Kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan.
- d. Daftar kata yang disusun seperti kamus yang disertai penjelasan secara singkat dan praktis.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah kata-kata yang dipahami baik maknanya maupun cara penggunaannya oleh seseorang.

Media Online adalah sebuah sarana untuk berkomunikasi secara online melalui website dan aplikasi yang hanya bisa diakses dengan internet. Berisikan teks, suara, foto dan video. Media online merupakan media massayang dapat digunakan sebagai kaidah jurnalistik dalam sistem kerja atau sistem pembelajaran online. Internet sebagai media online ialah sebagai media baru, internet memiliki beberapa karakteristik, seperti media yang berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, potensi interaktif, berfungsi secara private dan publik, memiliki potensi untuk saling berhubungan. Internet juga menciptakan pintu gerbang baru bagi organisasi yang dapat diakses secara global dari berbagai penjuru dunia.

Dengan media online, kita bisa mendapatkan beberapa keuntungan, seperti:

### **1. Kecepatan Informasi**

Peristiwa / kejadian yang terjadi dilapangan dapat di upload secara langsung dalam hitungan menit atau detik. Dengan demikian mempercepat distribusi informasi ke media, dengan jangkauan global via jaringan internet, dan dalam waktu yang beriringan.

### **2. Informasi Bisa Di-Update**

Updating informasi bisa dikerjakan dengan gampang serta cepat, baik berupa perbaikan isi,

data dan tata bahasa, ataupun berupa perkembangan terbaru sebuah isu atau moment. Ketika ada update informasi terkait informasi lama, maka bisa dilakukan perubahan. Proses pembaruan/ update ini bisa dikerjakan secara realtime.

### 3. Berinteraksi dengan audience

Salah satu kelebihan media online adanya fungsi interaktif. Berbagai fitur media online seperti email, chat, games online, dan survey. Audience bahkan bisa memberi tahu keluhan, anjuran, dan tanggapan ke bagian redaksi.

### 4. Personalisasi

Pengguna atau pembaca bisa memutuskan informasi mana yang diperlukan. Media online memberikan kesempatan kepada tiap-tiap pembaca untuk mengambil informasi yang relevan bagi dirinya, dan menghapus informasi yang tidak dibutuhkan.

### 5. Kapasitas Muatan Dapat Ditambah

Setiap informasi media disupport oleh penyimpanan data yang ada di server computer. Informasi yang sudah di publish, akan tetap tersimpan dan dapat ditambah kapan saja dan dapat dicari dengan mesin pencari.

### 6. Terhubung dengan sumber lain (hyperlink)

Pada media online, seluruh informasi yang disampaikan bisa dihubungkan dengan sumber yang relevan, baik dari sumber yang sama atau bahkan dari sumber yang berbeda. Dengan pemakaian Hyperlink, maka pengguna bisa membuka info lain dengan satu klik saja.

Selain dari hal tersebut di atas, pada praktiknya, fungsi media online sama dengan media massa. Berikut ini ialah beberapa fungsi media online:

- ✓ Fungsi Informasi
- ✓ Fungsi Sosialisasi
- ✓ Fungsi Diskusi dan Perdebatan
- ✓ Fungsi Pendidikan
- ✓ Fungsi Memajukan Kebudayaan
- ✓ Fungsi Hiburan
- ✓ Fungsi Integrasi

Penggunaan media online mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan yang harus disikapi dengan bijaksana oleh para pengguna. Berikut ini adalah beberapa kelebihan dan kekurangan dari media online:

#### 1. Kelebihan Media Online

- ✚ Cara kerja penyebaran informasi sungguh-sungguh cepat.
- ✚ Informasi atau data lama bisa dibuka kembali dengan gampang sewaktu-waktu.
- ✚ Bentuk konten yang disajikan sangat bermacam-macam, yaitu teks, foto, audio, dan video.
- ✚ Bisa diakses dengan gampang dari mana saja dan kapan saja, serta penggunaannya praktis dan fleksibel.
- ✚ Para pengguna media online bisa saling berinteraksi.

#### 2. Kekurangan Media Online

- ✚ Informasi yang dimuat tak selalu akurat dan kurang komplit sebab lebih mengutamakan aktualisasi.
- ✚ Pengguna seharusnya mempunyai perangkat yang mensupport dan koneksi internet yang stabil.
- ✚ Penggunaan media online dalam jangka panjang dapat menyebabkan mata lelah dan gangguan kesehatan mata.

## METODE PENELITIAN

True Experimental Design adalah metode atau design yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini bersifat Deskriptif Kuantitatif yang merupakan dasar bagi semua penelitian. Penelitian deskriptif dapat dilakukan secara kuantitatif karena dilakukan analisa statistik dari tiap-tiap variabel (Basuki, 2006:110). Penelitian ini dilengkapi dengan penjelasan terhadap setiap hasil pengolahan data yang diperoleh pada test awal (pretest) dan test akhir (posttest).

Group	Pretest	Treatment	Posttest
A	A1	X1	A2
B	B1	X2	B2

Tabel 1. Desain Penelitian

Keterangan:

A : Experimental group (kelompok eksperimen)

B : Control group (kelompok kontrol)

A1, B1 : Test yang diberikan sebelum pemberian treatment.

Pretest diberikan kepada kedua group untuk memperjelas bahwa kedua kelompok tersebut ekuivalen atau tidak.

X1 : Treatment untuk mahasiswa Teknik Informatika di kelompok eksperimen dengan menggunakan Media Online.

X2 : Treatment untuk mahasiswa Teknik Informatika di kelompok kontrol tanpa menggunakan Media Online.

A2, B2 : Test yang diberikan setelah pemberian perlakuan (treatment).

Posttest diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk menilai seberapa efektifnya media Online dalam meningkatkan vocabulary atau kosakata bahasa inggris.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa jurusan Teknik Informatika di Fakultas Teknik Universitas Wiraraja. Sampel yang digunakan kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol adalah mahasiswa jurusan Teknik Informatika Semester 2. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2021/2022 selama semester genap. Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris di jurusan Teknik Informatika pada Fakultas Teknik Universitas Wiraraja pada materi vocabulary.

Instrumen yang digunakan adalah test dan wawancara. Sedangkan metode data analisis yang digunakan adalah analisa deskriptif kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian. Deskriptif kuantitatif ini diolah dengan cara frekuensi dibagi jumlah responden dikali 100 persen, seperti pernyataan Sudjana (2010 : 129),  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ . Data mayor (hasil tes mahasiswa) akan dianalisa dengan menggunakan kalkulasi statistik T-test formula dengan

menggunakan SPSS versi 20.0. Sedangkan data minor (hasil kuesioner dan wawancara) akan dianalisa untuk memperkuat hasil dari data mayor.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal pelaksanaan penelitian, sebelum peneliti melakukan treatment, kedua kelompok (Group A dan Group B) diberikan pre-test. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan masing-masing kelompok sebelum pelaksanaan treatment. Setelah itu, dengan pemaparan materi yang sama, yaitu proses belajar mengajar menggunakan media Online dilaksanakan pada kelompok A (eksperimental), sedangkan proses belajar mengajar tanpa menggunakan media Online dilaksanakan pada kelompok B (control). Untuk menganalisa data penelitian ini, tim peneliti menggunakan rumus Uji-T dengan menggunakan SPSS versi 20 untuk membandingkan hasil pre-test dan post-test.

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pretest	Kelompok A1	15	68,3333	4,33699	1,11981
	Kelompok B1	15	63,4000	6,89513	1,78032

Tabel 2. Group Statistics 1

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Pretest	Equal variances assumed	8,306	,008	2,346	28	,026	4,93333	2,10321	,62510	9,24156
	Equal variances not assumed			2,346	23,578	,028	4,93333	2,10321	,58841	9,27826

Tabel 3. Independent Samples Test 1

Berdasarkan hasil statistic atau uji T test di awal penelitian (pretest) pada kelompok A dan kelompok B, diperoleh nilai rata-rata kelompok A 68,3 dan nilai rata-rata kelompok B 63,4. Dari nilai

rata-rata kelompok tersebut, maka dapat diasumsikan bahwa kedua kelompok tersebut memiliki kemampuan yang sama atau setara.

Langkah berikutnya, peneliti memberikan treatment kepada mahasiswa masing-masing kelompok dengan cara yang berbeda. Pada kelompok eksperimen ( Group A), peneliti memberi treatment menggunakan media online seperti youtube, google classromm, zoom meeting, dan media online lainnya. Sedangkankelas kontrol (Group B), peneliti memberikan treatment langsung pada mahasiswa di dalam kelas saat melakukan pembelajaran tatap muka pada mata kuliah bahasa inggris materi vocabulary atau kosakata.

Post test adalah langkah akhir untuk mengetahui perbedaan hasil yang diperoleh setelah melakukan treatment pada kedua kelompok. Berikut adalah hasil data statistics uji T-test dari kelompok A dan kelompok B:

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Post test	Kelompok A2	15	82,2000	2,59670	,67047
	Kelompok B2	15	80,3333	3,75436	,96937

Tabel 2. Group Statistics 2

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Post test	Equal variances assumed	2,961	,096	1,584	28	,124	1,86667	1,17865	-,54768	4,28101
	Equal variances not assumed			1,584	24,900	,126	1,86667	1,17865	-,56129	4,29463

Tabel 3. Independent Samples Test 2

Dari data statistics di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai hasil post test pada group A lebih tinggi daripada nilai post test group B. Akan tetapi, pada masing-masing kelompok menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dalam materi vocabulary atau kosa kata. Hal ini dapat dibuktikan

dari nilai rata-rata ujian *pre test* (sebelum diberikan treatment) dan nilai rata-rata *post test* (setelah diberikan treatment).

Namun, jika dilihat dari hasil T-test pada tabel SPSS pada nilai pre test dan post test, dapat disimpulkan bahwa media online kurang berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan vocabulary atau kosakata bahasa Inggris mahasiswa jurusan Teknik Informatika. Hal ini dibuktikan oleh nilai Sig.(2—failed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada Kelompok A dan Kelompok B.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pada hasil akhir penelitian, nilai rata-rata mahasiswa kelompok A dan kelompok B mengalami peningkatan. Hal itu dibuktikan oleh perbedaan antara nilai rata-rata pre-test (sebelum diberi treatment) dan post-test (setelah diberi treatment). Dengan menggunakan media online, mahasiswa (Kelompok A) merasa termotivasi untuk belajar bahasa Inggris dengan melatih dan meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris mereka, namun demikian pula yang dirasakan oleh mahasiswa (Kelompok B) yang melaksanakan pembelajaran tatap muka di dalam kelas, mereka juga termotivasi untuk meningkatkan kemampuan vocabulary atau kosakata bahasa Inggris mereka karena tertarik dengan metode atau teknik yang digunakan oleh Dosen untuk mengajar.

Dalam penelitian ini, dari hasil data T test pada tabel SPSS tidak dapat menyimpulkan penelitian ini positif, karena hasil akhir pada nilai T test tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada Kelompok A dan Kelompok B. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Online kurang berpengaruh dalam meningkatkan vocabulary atau kosakata bahasa Inggris pada mahasiswa Teknik Informatika Universitas Wiraraja.

Dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa, mereka menginginkan adanya penggunaan media online untuk diaplikasikan pada pembelajaran selanjutnya pada materi kuliah yang lain untuk menambah motivasi dan kemampuan mereka dalam belajar, karena media Online adalah salah satu sarana belajar bagi mahasiswa sebagai pembelajar aktif yang dapat menggali potensi diri. Selain itu, banyak harapan maupun saran pada penelitian ini, yaitu sebagai pendidik haruslah memiliki metode pembelajaran yang bagus dan menarik agar dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih giat dan aktif dalam materi pembelajaran apapun, dan apabila menggunakan media online, sebagai pendidik dapat menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap untuk mendukung proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sehingga semua peserta didik paham terhadap materi yang disampaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, S. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta:Wadatama Widya Mandala dan fakultas ilmu pengetahuan budaya universitas Indonesia
- Brown, D. 2007. *Teaching by Principle. An Interactive Approach to Language Pedagogy*. NY : Pearson Education
- Cahyono, B.Y.& Widiati, U. 2011. *The Teaching English as a Foreign Language in Indonesia*. Malang: State University of Malang Press
- Heilman, M. 2008. *Retrieval of Reading Materials for Vocabulary and Reading Practice*. USA. Diakses dari [www.cs.cmu.edu/~mheilman/papaers/REAPsearch\\_vl.pdf](http://www.cs.cmu.edu/~mheilman/papaers/REAPsearch_vl.pdf). 1 juni 2022.
- Huyen, N. 2014. *Learning Vocabulary Through Games: The Effectiveness of Learning Vocabulary Through Games*. The Asian EFL Journal (online) accessed on November 12th.

- Smaldino, S.E., Russel, J. D., & Heinich, R. 2005. *Instructional Technology and Media for Learning*. Columbus: Pearson Education.
- Ruhiyat, Yayat. 2012. *Efektivitas penggunaan media film youtube untuk meningkatkan penguasaan listening skills pada mata pelajaran bahasa inggris*. Garut: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sari, Pusvyta. 2019. *Analisis terhadap kerucut pengalaman Edgar Dale dan keragaman gaya belajar untuk memilih media yang tepat dalam pembelajaran*. Lamongan: Institut Pesantren Sunan Drajat.
- Sudjana, N. 2010 *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Suryaman, M. 2013. Penggunaan youtube sebagai media pengajaran bahasa dan sastra indonesia pada kurikulum 2013. (<https://sites.google.com/site/lameducasimaman/artikel/penggunaanyoutube-sebagai-media-pengajaran-bahasa-dan-sastra-indonesia-pada-kurikulum-2013>), Diakses 20 Juni 2022.
- Weller, M. 2002. *Delivering Learning on the Net: The Why, What and How of Online Education*. London: Kogan Page Limited. <https://hot.liputan6.com/read/4977504/kosakata-adalah-perbendaharaan-kata-kenali-ciri-ciri-dan-manfaatnya> diakses. Diakses Jum'at, 01 Juli 2022.